

BAB 1: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi adalah salah satu penyakit yang sering disebut dengan “pembunuh diam-diam” karena penyakit ini tidak menyebabkan gejala jangka panjang. Namun, penyakit ini mungkin mengakibatkan komplikasi yang mengancam nyawa layaknya penyakit jantung. Jika tidak terdeteksi dini dan terobati tepat waktu, hipertensi dapat mengakibatkan komplikasi serius penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, gagal ginjal, kebutaan, diabetes, dan banyak penyakit berbahaya lainnya. Angka prevalensi penyakit hipertensi meningkat 25.8 % - 34.1 % dari tahun 2013 – 2018. Penderita yang rutin minum obat 54.3 %, tidak rutin 32.4 %, dan tidak minum obat 13.3 % dan alasan yang tidak rutin dan tidak minum obat: 59.8 % merasa sudah sembuh, 31.3 % tidak rutin ke pelayanan kesehatan, 14.5 % minum obat tradisional, dan sisanya alasan lain lupa, tidak punya biaya, tidak kuat efek samping. Stroke (51%) dan Penyakit Jantung Koroner (45%) merupakan penyebab kematian akibat hipertensi tertinggi di Indonesia. Kejadian stroke di Indonesia akibat penyakit Hipertensi meningkat insidennya tahun 2013 7 % tahun 2018 10.8 %, (Riskesdas, 2018).

Hipertensi sebagian besar penyakit yang bersifat permanen dan tingkat kekambuhan yang tinggi dikarenakan faktor resiko yang menyebabkan peningkatan tekanan darah begitu banyak dan sulit untuk dikendalikan. Sehingga perawatan penyakit hipertensi sangat efisien bila dilaksanakan di keluarga melalui penekanan upaya promotif dan preventif. Diharapkan keluarga mampu melaksanakan tugas merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi. Sehingga anggota keluarga yang menderita hipertensi tekanan darah terkontrol, tidak mudah kambuh dan tidak mengalami komplikasi penyakit jantung koroner, stroke, dan sebagainya yang mengakibatkan kematian. Sehingga dibutuhkan kemampuan yang baik pada keluarga untuk merawat anggota keluarganya yang menderita penyakit hipertensi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan pelaksanaan tugas keluarga merawat anggota keluarga dengan hipertensi, melalui mengetahui status sosial ekonomi keluarga dan pelaksanaan tugas perawatan kesehatan keluarga anggota keluarga dengan hipertensi.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan pelaksanaan tugas keluarga merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Apakah ada hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan pelaksanaan tugas keluarga merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi status sosial ekonomi keluarga
2. Mengidentifikasi pelaksanaan tugas keluarga merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi.

3. Menganalisa adakah hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan pelaksanaan tugas keluarga merawat anggota keluarga yang menderita pertensi.

1.4 Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS	TS+1	TS+2
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi					
		Nasional Terakreditasi					
		Nasional tidak terakreditasi	√		√		
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Terindeks					
		Nasional					
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional					
		Nasional					
4	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Internasional					
		Paten					
		Paten Sederhana					
		Hak Cipta					
		Merek Dagang					
		Rahasia Dagang					
		Desain Produk Industri					
		Indikasi Geografis					
		Perlindungan Varietas Tanaman					
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu					
6	Teknologi Tepat Guna						
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial						
8	Bahan Ajar		√	√			
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				8		